

ABSTRAK
Analisis *Cluster* Industri Kecil Dan Menengah
(Studi Kasus : Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Kabupaten Bangkalan)

Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara supaya Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat ikut bersaing di era globalisasi ekonomi, sehingga pembentukan *cluster* dapat bertujuan untuk membangun suatu wilayah secara utuh dan juga memperkuat daya saing berkelanjutan dari kegiatan ekonomi wilayah. Disamping itu juga mengurangi biaya transportasi dan transaksi, meningkatkan efisiensi, menciptakan aset secara kolektif, dan memungkinkan terciptanya inovasi. Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh secara umum adalah untuk mendorong terjadinya spesialisasi produksi sesuai dengan kompetensi inti dan mendorong transformasi keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif (Sukendar, 2008). Pendekatan *cluster* juga dapat digunakan untuk mencari faktor penentu keberhasilan sebuah *cluster*, ini dapat diolah dengan menggunakan analisis diskriminan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk mengembangkan klaster industri kecil dan menengah khususnya pada UKM batik di kabupaten Bangkalan. Hasil analisis menunjukkan terdapat 15 perusahaan batik yang termasuk usaha kecil, 9 perusahaan termasuk usaha menengah, dan 22 perusahaan termasuk usaha mikro atau rumah tangga. Model pengambilan keputusan faktor penentu keberhasilan *cluster* dengan analisis diskriminan di tentukan dari persamaan fungsi diskriminan yaitu $ZScore = -3,750 + (1,059 \text{ harga}) + (0,029 \text{ kualitas})$. Model fungsi diskriminan memiliki ketepatan klasifikasi sebesar 65,2%. Karena diatas 50%, ketepatan model diskriminan dianggap tinggi, dan model di atas bisa digunakan untuk mengklasifikasikan faktor penentu keberhasilan *cluster*

Kata kunci: UKM, Analisis *cluster*, dan Analisis diskriminan

Abstract

Industry Cluster Analysis of Small and Medium (Case Study: Small and Medium Enterprises (SMEs) Batik Bangkalan)

This research discusses how that Small and Medium Enterprises (SMEs) to compete in the era of economic globalization, so that the formation of clusters can aim to build a region as a whole and also strengthen the sustainable competitiveness of regional economic activity. Besides, it also reduces transportation and transaction costs, improving efficiency, creating a collective asset, and enables the creation of innovation. While the benefits that can be obtained in general is to encourage the production specialization according to core competencies and drive the transformation of comparative advantage into competitive advantage (Sukendar, 2008). The cluster approach can also be used to find the critical success factors of a cluster, it can be processed using discriminant analysis. This study is expected to provide recommendations for developing small and medium-sized industrial clusters especially batik SMEs in Bangkalan district. Results of analysis there were 15 companies of batik including small businesses, companies including 9 medium-sized enterprises and 22 enterprises including micro or household. Decision-making model of critical success factors in the cluster with a set of discriminant analysis discriminant function equation is $ZScore = -3.750 + (1.059 \text{ price}) + (0,029 \text{ quality})$. Discriminant function model has a classification accuracy of 65.2%. Because over 50%, accuracy of discriminant model is considered high, and above models can be used to classify the critical success factors of the cluster

Keywords: *SMEs , Cluster analysis, and Discriminant analysis*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vii
<i>Abstract</i>	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
 BAB 1 : PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Definisi Dan Klasifikasi Industri	6
2.2 <i>Cluster</i> Industri	9
2.2.1 Pengertian <i>Cluster</i>	9
2.2.2 Pembentukan <i>Cluster</i> Industri Kecil	9
2.2.3 Manfaat Pembentukan <i>Cluster</i> Industri	10
2.3 Analisa <i>Cluster</i> Industri	11
2.4 Faktor Keberhasilan Pembentuk <i>Cluster</i>	11

2.5 Analisis Diskriminan.....	13
2.5.1 Model Dasar Dalam Analisis Diskriminan.....	13
2.5.2 Asumsi Dasar Yang Digunakan Dalam Analisis Diskriminan.....	14
2.6 Penelitian Terdahulu (<i>State Of The Art</i>).....	16
BAB III : METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Data Dan Variabel	21
3.3 Operasional Variabel	22
3.4 Populasi Dan Sampel.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Metode Pengolahan Data.....	25
3.6.1 Analisis <i>Cluster</i> Industri.....	25
3.6.2 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan <i>Cluster</i> ..	25
3.7 Gambar <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian.....	28
BAB IV : PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum <i>Cluster</i> Industri Kecil Batik Kabupaten Bangkalan	29
4.2. Pengolahan Data.....	29
4.2.1 Deskriptif Perusahaan	29
4.2.1.1 Profil Perusahaan.....	29
4.2.1.2 Penilaian <i>Supply Chain</i>	38
4.2.2 Faktor-faktor Analisis <i>Cluster</i> Industri Kinerja <i>Supply Chain</i>	42
4.2.2.1 <i>Cluster</i> Industri Berdasarkan Kinerja Industri Inti	42
4.2.2.2 <i>Cluster</i> Industri Berdasarkan Kinerja Supplier	48
4.2.2.3 <i>Cluster</i> Industri Berdasarkan Kinerja Subkontrak.....	49
4.2.2.4 <i>Cluster</i> Industri Berdasarkan Kinerja Pemasar	50
4.2.3 Perhitungan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan <i>Cluster</i>	51
4.2.3.1 <i>Multivariat Normality</i>	51
4.2.3.2 Uji Kesamaan (Wilks' Lamda).....	52
4.2.3.3 Variabel Pembentuk Fungsi Diskriminan.....	53

4.2.3.4 Validasi Model	57
BAB V : SIMPULAN	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	16
3.2. Tabel Skor Pernyataan	24
4.1. Tabel Deskriptif Usia perusahaan	29
4.2. Tabel Frekuensi Usia perusahaan	30
4.3. Tabel Deskriptif Jumlah Karyawan	31
4.4. Tabel Frekuensi Jumlah Karyawan	31
4.5. Tabel Deskriptif Modal.....	33
4.6. Tabel Frekuensi Modal	33
4.7. Tabel Deskriptif Penjualan per Tahun.....	34
4.8. Tabel Frekuensi Pejualan per Tahun	35
4.9. Tabel Deskriptif Laba per Tahun.....	36
4.10. Tabel Frekuensi Laba per Tahun	37
4.11. Tabel Frekuensi Supplier Harga bahan baku	38
4.12. Tabel Frekuensi Supplier Kualitas bahan baku	39
4.13. Tabel Frekuensi Supplier Kuantitas bahan baku	39
4.14. Tabel Frekuensi Supplier Pelayanan	39
4.15. Tabel Frekuensi Subkontrak Fasilitas.....	40
4.16. Tabel Frekuensi Subkontrak Biaya.....	40
4.17. Tabel Frekuensi Subkontrak Waktu Proses	41
4.18. Tabel Frekuensi Subkontrak Mutu Produk.....	41
4.19. Tabel Frekuensi Pemasar Kemampuan Promosi	42
4.20. Tabel Frekuensi Pemasar Kemampuan Mendapatkan Order	42
4.21. Tabel Frekuensi Pemasar Harga Produk Yang Sesuai	42
4.22. Tabel Standardisasi Data	43
4.23. Tabel Hasil Akhir Clustering.....	43
4.24. Tabel ANOVA.....	46
4.25. Tabel Jumlah Anggota Tiap Cluster	47
4.26. Hasil Pengelompokkan 3 cluster	47
4.27. Hasil Pengelompokkan berdasarkan supplier	49
4.28. Hasil Pengelompokkan berdasarkan Subkontrak	50
4.29. Hasil Pengelompokkan berdasarkan Pemasar	51
4.30. Tabel <i>Test of Normality</i>	52
4.31. Tabel Wilk's Lambda	52
4.32. Tabel Variabel Pembentuk Diskriminan	54
4.33. Tabel Wilk's Lambda	54
4.34. Tabel Pembentukan Grup	54
4.35. Tabel Wilk's Lambda	55
4.36. Tabel Pembentukan Fungsi Diskriminan.....	56
4.37. Tabel Pembentukan Model Diskriminan	57
4.38. Tabel Validasi Model Diskriminan	57

DAFTAR GAMBAR

3.1. Gambar Flowchart Metode Penelitian	28
4.1. Gambar Pie Chart Usia Perusahaan	31
4.2. Gambar Pie Chart Jumlah Karyawan	32
4.3. Gambar Pie Chart Modal	34
4.4. Gambar Pie Chart Penjualan per Tahun	35
4.5. Gambar Pie Chart Laba per Tahun	38